



**STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN
KABUPATEN KAYONG UTARA
2015**

<https://kayongutarakab.bps.go.id>



<https://kayongutaraja.bps.go.id>

Statistik Pertanian Tanaman Pangan 2015

STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN KAYONG UTARA 2015

Nomor Katalog : **5201004.6111**

Ukuran Buku : **16,5 cm x 21,5 cm**

Jumlah Halaman : **viii + 61 halaman**

Naskah :

Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Untuk melengkapi bahan evaluasi hasil pembangunan di sektor pertanian, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kayong Utara bersama Dinas Pertanian Kabupaten Kayong Utara menyusun informasi pertanian yang diperlukan, khususnya informasi statistik padi dan palawija. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk publikasi **Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kayong Utara 2015**.

Publikasi ini mencakup informasi tentang luas penanaman, luas panen, hasil per hektar dan produksi, baik untuk tanaman padi maupun palawija yang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara selama Tahun 2015.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan data khususnya sektor pertanian padi dan palawija. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, sumbang dan saran dari konsumen data sangat diharapkan, terima kasih.

Sukadana, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kayong Utara



AGUS HARTANTO, S.E., M.Sc., M.Eng.
NIP. 19760817 199901 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Hal.</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	viii
PENJELASAN UMUM	1
I. PENDAHULUAN	3
II. DATA YANG DIKUMPULKAN	4
III. METODOLOGI	5
IV. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA	6
V. DOKUMEN YANG DIPAKAI	7
VI. PENGOLAHAN	8
VII. KONSEP DAN DEFINISI	8
ULASAN SINGKAT	13
TABEL-TABEL	25

DAFTAR TABEL

<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 1. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	25
Tabel 2. Luas Tanam Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	26
Tabel 3. Luas Puso Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	27
Tabel 4. Luas Panen Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	28
Tabel 5. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	29
Tabel 6. Luas Tanam Padi Sawah Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	30
Tabel 7. Luas Puso Padi Sawah Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	31
Tabel 8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	32
Tabel 9. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	33
Tabel 10. Luas Tanam Padi Ladang Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	34
Tabel 11. Luas Puso Padi Ladang Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	35
Tabel 12. Luas Panen Padi Ladang Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	36
Tabel 13. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	37
Tabel 14. Luas Tanam Jagung Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	38

 DAFTAR TABEL

<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 15. Luas Puso Jagung Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	39
Tabel 16. Luas Panen Jagung Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	40
Tabel 17. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	41
Tabel 18. Luas Tanam Kedelai Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	42
Tabel 19. Luas Puso Kedelai Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	43
Tabel 20. Luas Panen Kedelai Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	44
Tabel 21. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	45
Tabel 22. Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	46
Tabel 23. Luas Puso Kacang Tanah Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	47
Tabel 24. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	48
Tabel 25. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	49
Tabel 26. Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	50
Tabel 27. Luas Puso Kacang Hijau Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	51
Tabel 28. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	52
Tabel 29. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Ubi Kayu Menurut	53

DAFTAR TABEL

Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	
<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 30. Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	54
Tabel 31. Luas Puso Ubi Kayu) Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	55
Tabel 32. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	56
Tabel 33. Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	57
Tabel 34. Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	58
Tabel 35. Luas Puso Ubi Jalar Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	59
Tabel 36. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Subround dan Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)	60
Tabel 37. Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Subround di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Ton)	61

DAFTAR GRAFIK

<i>Judul Grafik</i>	<i>Hal.</i>
Grafik 1. Produksi Padi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015	13
Grafik 2. Persentase Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	14
Grafik 3. Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	15
Grafik 4. Persentase Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	16
Grafik 5. Produktivitas Tanaman Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	17
Grafik 6. Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015	18
Grafik 7. Persentase Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	18
Grafik 8. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015	19
Grafik 9. Persentase Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	20
Grafik 10. Produksi Jagung di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015	21
Grafik 11. Persentase Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015	21

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data sektor pertanian khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Kementerian Pertanian.

Sebagai acuan pelaksanaan dan pengolahan survei ini maka landasan hukumnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran negara Nomor 3683);
 - a. Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data terhadap responden, cara kompilasi produk administrasi dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi dan penghitungan-penghitungan ilmiah.
 - b. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil pengumpulan data, kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen.

PENJELASAN UMUM

6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 178 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Non Departemen.
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/KPTS/OT.210/1/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
8. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik .
9. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik Daerah.
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/KPTS/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.

II. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian (SP-Padi dan SP-Palawija) tanaman pangan mencakup:

- ✓ Luas tanaman padi meliputi luas panen, luas puso dan luas tanam menurut jenis lahan (sawah dan bukan sawah), kelompok varietas (hibrida, unggul, local), jenis pengairan (irigasi dan non irigasi), serat jenis intensifikasi (intensifikasi dan non intensifikasi).
- ✓ Luas tanaman palawija meliputi luas tanam, luas puso, dan luas panen.
- ✓ Informasi penggunaan lahan berupa luas baku lahan menurut jenis penggunaan yaitu lahan sawah per jenis pengairan, lahan pertanian bukan sawah serta lahan bukan pertanian.
- ✓ Informasi tentang alat dan mesin pertanian berupa jumlah alat/mesin dalam kondisi baik dan rusak menurut jenis penggunaan.

PENJELASAN UMUM

- ✓ Informasi tentang kelembagaan pertanian berupa jumlah kelompok tani, gabungan kelompok tani, koperasi unit desa/koperasi tani dan kios sarana produksi pertanian.
- ✓ Data perbenihan meliputi informasi penangkaran benih, perdagangan benih, serta informasi tentang penggunaan benih.

Informasi pokok yang dikumpulkan melalui Survei Ubinan adalah data produktivitas (hasil per hektar) tanaman padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.

III. METODOLOGI

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dan data Produktivitas (Survei Ubinan) mencakup seluruh wilayah Kabupaten Kayong Utara. Pengumpulan data luas tanaman padi dan luas tanaman palawija dilakukan setiap bulan. Pengumpulan data produktivitas (ubinan) dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Pengumpulan Data SP Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan
Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.
- b. Laporan petani kepada Kepala Desa
Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok Tani selanjutnya melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada

PENJELASAN UMUM

juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok Tani/Kontak Tani.

- c. Banyaknya benih yang digunakan
Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.
- d. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku
Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Metode Pengumpulan Data Produktivitas Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan (padi dan palawija) dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Metode pengumpulan data produktivitas tanaman pangan menerapkan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas seperti penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman dan sebagainya.

IV. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Data produksi padi/palawija diperoleh dari perkalian data luas panen dan hasil per hektar (produktivitas). Data luas panen diperoleh dari laporan SP dan data produktivitas diperoleh dari hasil ubinan.

- a. Laporan SP mencakup laporan luas tanaman padi (SP-PADI), luas tanaman palawija (SP-PALAWIJA), laporan penggunaan lahan (SP-LAHAN), alat/mesin dan kelembagaan pertanian (SP-ALSINTAN TP) serta laporan pembenihan (SP-BENIH TP). Pengumpulan data SP dilakukan oleh KCD/Mantri Tani (Mantan), dan dibuat

PENJELASAN UMUM

rangkap 4 (arsip KCD, BPS Kabupaten/Kota, Distan Kabupaten/Kota dan BPS Propinsi). Kelancaran pemasukan dokumen SP dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab Distan Propinsi/Kabupaten/Kota.

- b. Data produktivitas hasil ubinan (Daftar SUB-S) dikumpulkan oleh aparat BPS daerah (KSK/Mantri Statistik) untuk ubinan nomor ganjil dan aparat Distan (KCD/Mantri Tani) untuk ubinan nomor genap. Laporan hasil ubinan (Daftar SUB-S) dibuat rangkap 2 (BPS kabupaten/Kota dan BPS Propinsi). Kelancaran pemasukan dokumen ubinan (Daftar SUB-s) dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab BPS Propinsi/Kabupaten/Kota.

V. DOKUMEN YANG DIPAKAI

Dokumen yang dipakai dalam survei ini sebagai berikut:

No.	Jenis Dokumen	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman padi
2.	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman palawija
3.	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan penggunaan lahan
4.	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin dan kelembagaan pertanian dan pangan
5.	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan pembenihan tanaman pangan
6.	SUB-L	Blok Sensus	<i>Subround</i>	Pendaftaran rumah tangga
7.	SUB-DS	Kecamatan	<i>Subround</i>	Daftar sampel
8.	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung panen	Keterangan hasil ubinan

VI. PENGOLAHAN

Produksi padi dan palawija diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Penghitungan produksi padi/palawija setiap subround didasarkan pada hasil pengolahan Daftar SP (SP-PADI, SP-PALAWIJA, SP-LAHAN) dan hasil pengolahan Daftar SUB-S.

Luas panen tingkat Kabupaten/Kota merupakan penjumlahan laporan tingkat kecamatan dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Luas panen tingkat Kabupaten/Kota merupakan rekapitulasi angka tingkat Kecamatan.

VII. KONSEP DAN DEFINISI

- a. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
- b. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan saluran air.
- c. **Luas Tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
- d. **Luas Puso** adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DFI (Dampak Fenomena Iklim)

PENJELASAN UMUM

dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.

- e. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- f. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.
- g. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.
- h. **Jagung hibrida** adalah jagung yang benihnya merupakan turunan pertama dari persilangan 2 (dua) galur atau lebih dimana sifat-sifat individunya heterozygote dan homogen.
- i. **Jagung komposit** adalah jagung yang benihnya hasil persilangan dari campuran beberapa varietas. Turunan pertama dan seterusnya dari jagung hibrida termasuk dalam jagung komposit. Contohnya: Lamuru, Krisna, Gumarang, Bisma dll.
- j. **Jagung lokal** adalah jagung yang merupakan pertanaman spesifik lokasi, tidak merupakan benih hibrida, komposit dan impor. Contoh: Jagung Kodok, Jagung Kretek, Jagung Manado Kuning, Jagung Metro.
- k. **Kedelai atau kacang Jepun.**
- l. **Kacang tanah;** beberapa nama daerah untuk kacang tanah adalah kacang suuk, kacang cina, kacang hole, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil dan kacang kerentul.
- m. **Kacang hijau;** kacang herang.
- n. **Ubi kayu** atau singkong; beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah hui jendral, boled, hui perancis, ketela pohung, ketela matrika, ketela cangkel, ketela mantri, kasper dan menyok.

PENJELASAN UMUM

- o. **Ubi jalar**; beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem dan ketela jawa.
- p. **Bentuk Produksi**
- | | |
|----------------|-----------------------------|
| ✓ Padi | - gabah kering giling (GKG) |
| ✓ Jagung | - pipilan kering |
| ✓ Ubi kayu | - umbi basah |
| ✓ Ubi jalar | - umbi basah |
| ✓ Kacang Tanah | - biji kering |
| ✓ Kedelai | - biji kering |
| ✓ Kacang Hijau | - biji kering |
- i. Konversi gabah kering giling (GKG) ke beras = 63,2 persen.

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

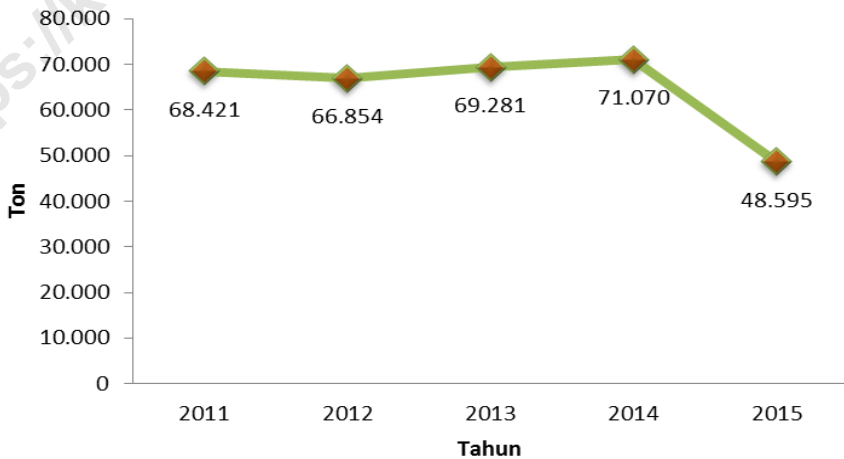
ULASAN SINGKAT

I. PADI

1.1. Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2011-2015

Tanaman padi merupakan bahan pangan yang vital bagi Indonesia tak terkecuali penduduk Kabupaten Kayong Utara. Dari tanaman padi dihasilkan beras, yang merupakan bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Selama periode 2011 hingga 2014, produksi padi di Kabupaten Kayong Utara secara umum mengalami peningkatan sebesar 3,87 persen sebelum mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2015. Selama lima tahun terakhir, angka produksi padi di Kabupaten Kayong Utara telah mencapai titik terendahnya di tahun 2015. Produksi padi di tahun 2015 hanya sebesar 48.595 ton, atau mengalami penurunan sebesar 31,62 persen dari tahun sebelumnya (Grafik 1.).

Grafik 1. Produksi Padi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015 (Ton)



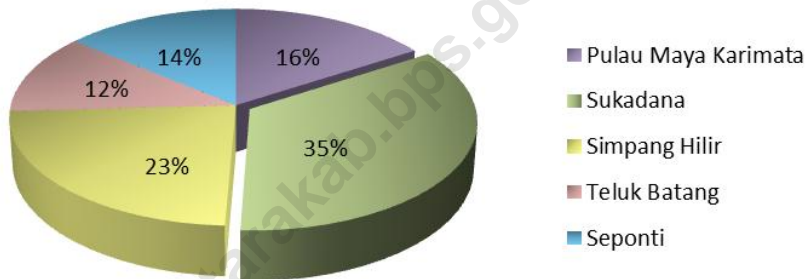
Penurunan produksi tanaman padi yang cukup drastis pada tahun 2015 antara lain disebabkan oleh kemarau panjang yang melanda di hampir seluruh wilayah Kabupaten Kayong Utara. Tingginya intensitas serangan hama turut menjadi penyebab rendahnya produktivitas tanaman padi di Kabupaten Kayong Utara. Sebagai akibatnya, banyak lahan pertanian yang mengalami kekeringan, beberapa lahan pertanian juga memiliki kadar asam yang cukup tinggi dan menghambat pertumbuhan tanaman padi. Selain itu, fenomena lahan pertanian yang menghasilkan bulir padi yang hampa (kosong) masih banyak dijumpai di beberapa wilayah, sehingga menyebabkan gagal panen.

1.2. Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi Tahun 2015

Total produksi tanaman padi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2015 mencapai 48.595 ton yang terdiri dari 48.306 ton padi sawah dan 289 ton padi ladang. Sebanyak 35 persen produksi tanaman padi di Kabupaten Kayong Utara dihasilkan dari Kecamatan Sukadana yang merupakan pemasok utama tanaman padi. Selanjutnya disusul oleh kecamatan Simpang Hilir yang turut menyuplai produksi tanaman padi Kabupaten Kayong Utara sebesar 23 persen, kecamatan Pulau Maya sebesar 16 persen, kecamatan Seponti 14 persen, dan kecamatan Taluk Batang sebesar 12 persen (Grafik 2).

Sebaran produksi tanaman padi di Kabupaten Kayong Utara dapat dikatakan belum merata secara maksimal. Jumlah luas panen serta tingkat produktivitas tanaman padi merupakan faktor utama yang menentukan tingkat produksi padi di suatu wilayah. Luas panen tanaman padi untuk kecamatan Sukadana merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan kecamatan lain, yakni hampir mencapai 30 persen dari total luas panen di Kabupaten Kayong Utara. Selain itu, tingkat produktivitas padi yang cukup tinggi turut menjadi penyebab kecamatan Sukadana menjadi pemasok utama produksi padi di Kabupaten Kayong Utara.

Grafik 2. Persentase Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015



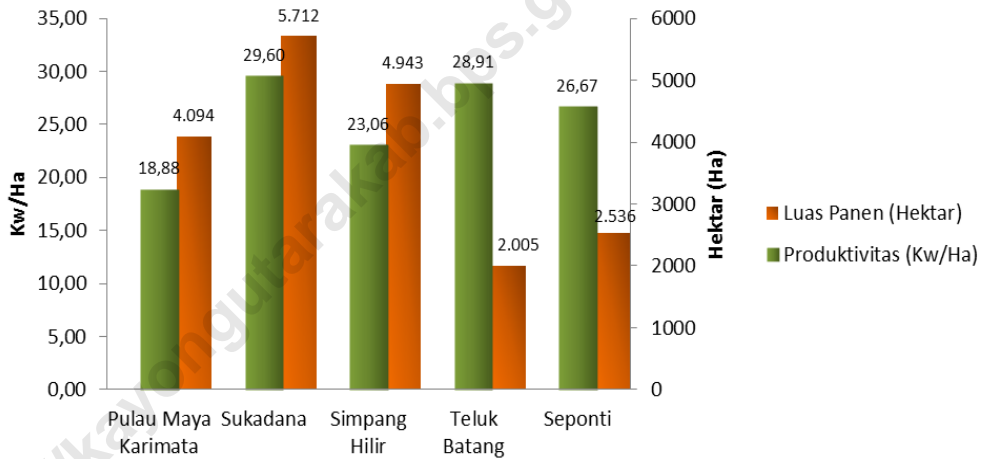
Secara umum, produksi tanaman padi yang dihasilkan di Kabupaten Kayong Utara merupakan tanaman padi sawah. Pada tahun 2015, produksi tanaman padi ladang hanya terdapat di kecamatan Simping Hilir dengan jumlah produksi sebanyak 289 ton atau hanya mencapai 0,4 persen dari total produksi tanaman padi di Kabupaten Kayong Utara. Meskipun demikian, produksi tanaman padi ladang pada tahun 2015 di Kabupaten Kayong Utara telah mengalami peningkatan sebesar 38 persen dari tahun 2014 yang hanya mencapai 209 ton.

1.3. Produktivitas Tanaman Padi Tahun 2015

Tanaman padi masih menjadi komoditi utama Kabupaten Kayong Utara di bidang pertanian. Luas panen tanaman padi tahun 2015 di Kabupaten Kayong Utara adalah sebesar 19.290 ton dengan total produktivitas padi sebesar 25,19 kuintal/hektar. Luas panen

tanaman padi tahun 2015 telah mengalami penurunan sekitar 14,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan luas panen ini juga diiringi dengan penurunan produktivitas tanaman padi yang mengakibatkan nilai produksi padi Kabupaten Kayong Utara menurun.

Grafik 3. Luas Panen (Hektar) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015



Apabila dilihat lebih rinci hingga level kecamatan, maka kecamatan Sukadana merupakan kecamatan yang memiliki luas panen dan produktivitas paling tinggi dibandingkan kecamatan lainnya pada tahun 2015 (Grafik 3). Dengan luas panen sebesar 5.712 hektar dan produktivitas tanaman padi sebesar 29,60 kuintal/ha, maka total produksi tanaman padi di kecamatan Sukadana mencapai 16.907 ton dan menjadikan kecamatan Sukadana sebagai pemasok utama produksi padi di Kabupaten Kayong Utara. Selain kecamatan Sukadana, kecamatan Simpang Hilir juga memiliki tingkat produksi padi yang cukup tinggi yakni mencapai 11.399 ton. Tingginya produksi padi di kecamatan Simpang Hilir didukung oleh jumlah luas panen padi sebesar 4.943 hektar yang merupakan nilai tertinggi

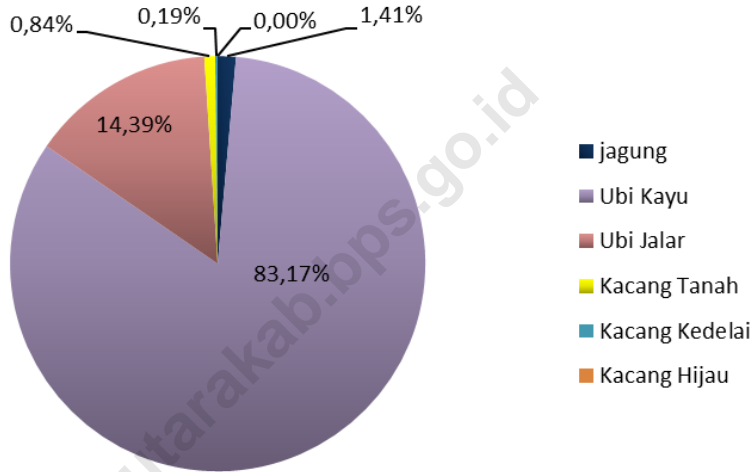
kedua setelah kecamatan Sukadana. Meskipun demikian, luas panen tanaman padi di kecamatan Simpang Hilir hanya sekitar 3,21 persen dari luas wilayah kecamatan.

Apabila dilihat dari produktivitasnya, maka kecamatan Teluk Batang dan Kecamatan Seponti memiliki tingkat produktivitas padi yang cukup tinggi pada tahun 2015. Namun luas panen yang rendah mengakibatkan tingkat produksi padi di kecamatan Teluk Batang dan Kecamatan Seponti tergolong rendah. Produksi padi untuk kecamatan Teluk batang hanya sebesar 5.797 ton dan untuk kecamatan Seponti sebesar 6.763 ton. Berbeda halnya dengan kecamatan Pulau Maya Karimata yang justru dapat menyuplai produksi padi sebesar 7.729 ton pada tahun 2015. Salah satu faktor yang menjadi penyebab tingginya produksi padi di kecamatan Pulau Maya Karimata adalah luas panen tanaman padi yang cukup besar hingga mencapai 4.094 hektar dengan tingkat produktivitas padi sebesar 18,88 kuintal/ha.

II. PALAWIJA

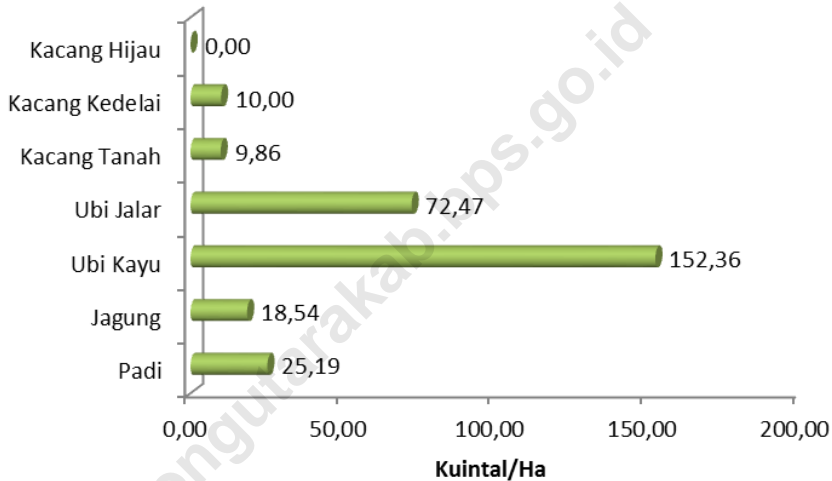
Palawija juga merupakan tanaman komoditas bahan pangan penting setelah padi. Diantara beberapa jenis tanaman palawija yang diproduksi di Kabupaten Kayong Utara selama tahun 2015 antara lain jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar. Ubi kayu merupakan salah satu komoditas tanaman palawija yang banyak diproduksi di Kabupaten Kayong Utara. Pada tahun 2015, produksi ubi kayu mencapai 2179 ton dengan tingkat produktivitas mencapai 152,36 kuintal/hektar. Produksi ubi kayu bahkan menguasai sekitar 83,17 persen dari total produksi tanaman palawija di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2015. Beberapa komoditas lain seperti ubi jalar, jagung, dan kacang tanah memiliki total produksi sekitar 16,64 persen dari produksi palawija. Sedangkan kacang kedelai dan kacang hijau merupakan komoditas yang memiliki tingkat produksi paling rendah.

Grafik 4. Persentase Produksi Palawija di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015



Berdasarkan grafik 4, produksi ubi kayu terlihat sangat mendominasi dibandingkan tanaman palawija lainnya. Bentuk dan ukuran ubi, baik ubi kayu maupun ubi jalar yang umumnya cukup besar dan berat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya tingkat produktivitas dan produksi ubi. Berbeda dengan ubi, tanaman kacang-kacangan yang cenderung berukuran kecil umumnya memiliki tingkat produksi tidak lebih dari 10 kuintal per hektar. Bahkan pada tahun 2015 tidak terdapat produksi kacang hijau di Kabupaten Kayong Utara sebagai salah satu akibat dari kemarau panjang yang menyebabkan petani enggan menanam kacang hijau. Sedangkan untuk komoditas jagung di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2015 mencapai produksi sebesar 37 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 18,54 kuintal per hektar.

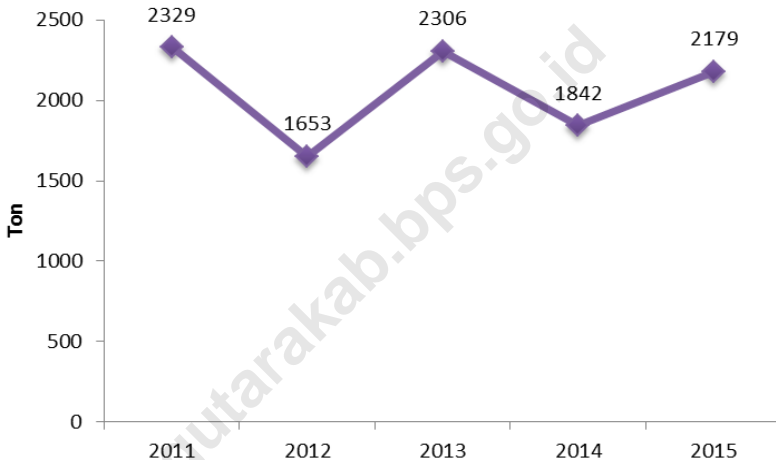
Grafik 5. Produktivitas Tanaman Palawija di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Kuintal/Ha)



2.1. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2011-2015

Produksi ubi kayu selama lima tahun terakhir (2011-2015) cenderung berfluktuatif dengan nilai terendah 1.653 ton dan nilai tertinggi sebesar 2.329 ton. Selama lima tahun terakhir, produksi ubi kayu mencapai puncaknya di tahun 2011 dengan total produksi ubi kayu sebesar 2.329 ton. Penurunan produksi ubi kayu terjadi di tahun 2012 dan 2014 dengan total produksi masing-masing sebesar 1.683 ton dan 1.842 ton.

Grafik 6. Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015 (Ton)

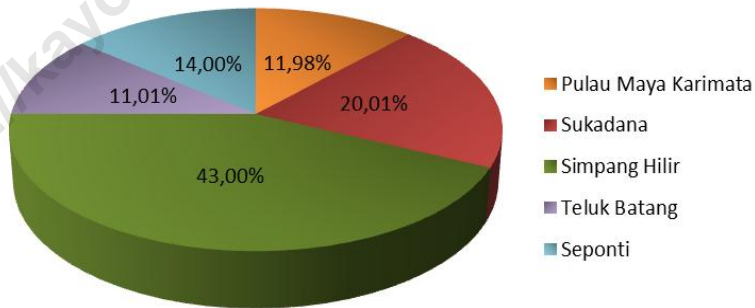


Berdasarkan grafik 6, dapat dicermati bahwa produksi ubi kayu sempat mengalami kenaikan sebesar 39,50 persen pada tahun 2013 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun kembali mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 20,12 persen. Pada tahun 2015, produksi ubi kayu kembali naik hingga mencapai 2.179 ton atau mengalami kenaikan sekitar 18,29 persen dari tahun sebelumnya.

Apabila dilihat secara lebih rinci hingga level kecamatan, maka Kecamatan Simpang Hilir merupakan wilayah sentra produksi ubi kayu di Kabupaten Kayong Utara. Pada tahun 2015, produksi ubi kayu di Kecamatan Simpang Hilir mencapai 937 ton atau menyumbang sekitar 43 persen dari total produksi ubi kayu di Kabupaten Kayong Utara. Kondisi wilayah yang cukup luas membuat Kecamatan Simpang Hilir memiliki lahan yang cukup untuk menanam ubi kayu. Produksi ubi kayu di kecamatan Simpang Hilir pada tahun 2015 telah mengalami kenaikan sekitar 12,35 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

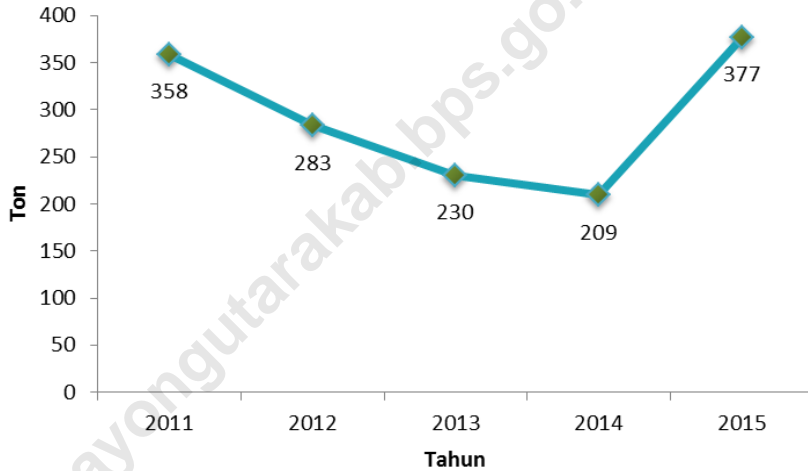
Selain Simpang Hilir, kecamatan Sukadana juga merupakan kecamatan yang memiliki produksi ubi kayu cukup banyak. Pada tahun 2015, produksi ubi kayu di Kecamatan Sukadana mencapai 436 ton atau sekitar 20,01 persen dari total produksi ubi kayu di Kabupaten Kayong Utara. Selanjutnya, masih ada beberapa kecamatan lain seperti Kecamatan Seponti, Kecamatan Pulau Maya Karimata, dan Kecamatan Teluk Batang yang memiliki produksi ubi kayu meskipun dalam jumlah yang relatif sedikit. Proporsi produksi ubi kayu dari kecamatan Seponti, Kecamatan Pulau Maya Karimata, dan Kecamatan Teluk Batang pada tahun 2015 masing-masing adalah sebanyak 14,00 persen (305 ton), 11,98 persen (261 ton), dan 11,01 persen (240 ton).

Grafik 7. Persentase Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015



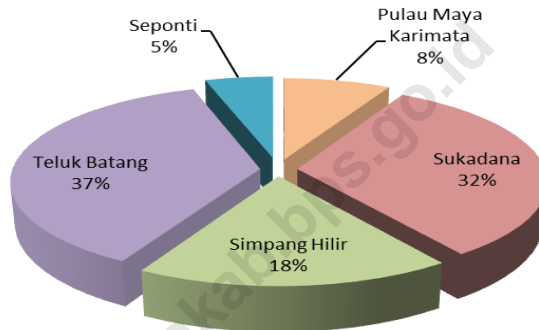
2.2. Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2011-2015

Grafik 8. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015 (Ton)



Grafik 8 menunjukkan bahwa produksi ubi jalar di Kabupaten Kayong Utara sempat mengalami penurunan selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai 2014. Rata-rata penurunan produksi ubi jalar selama periode 2011-2014 cukup besar yaitu mencapai 16,28 persen per tahun. Pada tahun 2015, produksi ubi jalar di Kabupaten Kayong Utara justru mengalami kenaikan yang sangat pesat hingga mencapai 377 ton. Total produksi ubi jalar di tahun 2015 telah mengalami kenaikan sebesar 80,38 persen dari tahun 2014 dan merupakan pencapaian produksi paling tinggi selama periode 2011 hingga 2015. Kenaikan produksi ubi jalar di tahun 2015 salah satunya disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah luas panen tanaman ubi jalar di Kabupaten Kayong Utara. Luas panen tanaman ubi jalar pada tahun 2015 telah mengalami kenaikan sekitar 79,31 persen dari tahun sebelumnya.

Grafik 9. Persentase Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015



Berdasarkan grafik 8, dapat diketahui bahwa Kecamatan Teluk Batang dan kecamatan Sukadana memiliki produksi ubi jalar yang cukup besar dibandingkan kecamatan lainnya. Pada tahun 2015, total produksi ubi jalar di Kecamatan Teluk Batang mencapai 139 ton dan menyumbang sebesar 37 persen dari total produksi ubi jalar di Kabupaten Kayong Utara. Tidak jauh berbeda dari Kecamatan Teluk Batang, proporsi ubi jalar di Kecamatan Sukadana turut menyuplai pasokan ubi jalar di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 32 persen (121 ton). Sedangkan Kecamatan Simpang Hilir merupakan penyuplai terbesar ketiga dengan total produksi ubi jalar sebanyak 68 ton.

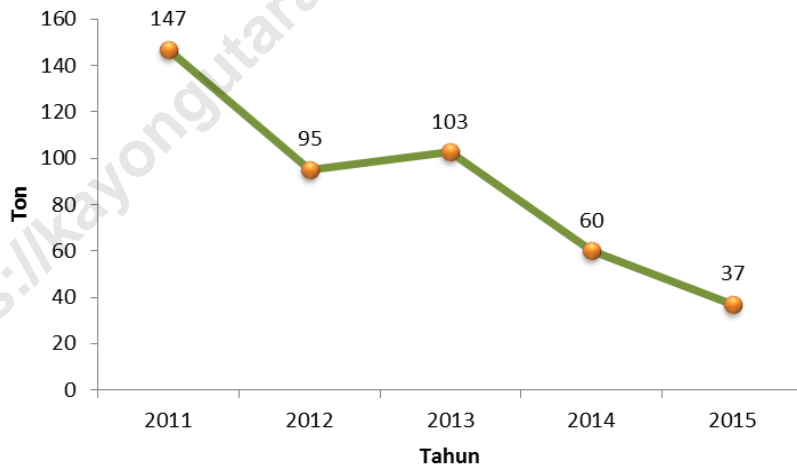
2.3. Perkembangan Produksi Jagung Tahun 2011-2015

Jagung merupakan tanaman palawija dengan produksi terbesar ketiga di Kabupaten Kayong Utara. Selama periode 2011 hingga 2015, produksi jagung di Kabupaten Kayong Utara berangsur-angsur mengalami penurunan. Pada tahun 2011 produksi jagung

ULASAN SINGKAT

mencapai 147 ton yang selanjutnya hanya sebesar 37 ton di tahun 2015. Rata-rata penurunan produksi jagung selama lima tahun terakhir mencapai 18,71 persen per tahun. Produksi jagung mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2012, yakni turun hingga 35,37 persen dari tahun 2011. Meskipun produksi jagung sempat naik di tahun 2013, namun produksinya kembali merosot di tahun 2014 hingga 2015. Luas panen jagung yang semakin berkurang dari tahun ke tahun menjadi salah satu penyebab turunnya angka produksi jagung di Kabupaten Kayong Utara. Pada tahun 2015, luas panen jagung hanya sebanyak 20 hektar dan telah mengalami penurunan sekitar 41,18 persen dari tahun sebelumnya.

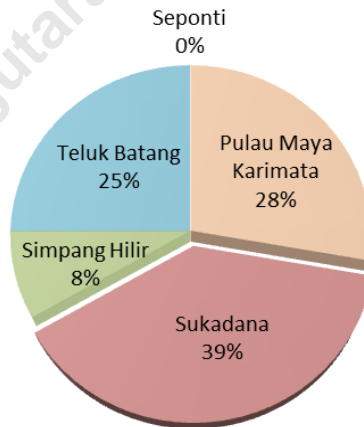
Grafik 10. Produksi Jagung di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2015 (Ton)



Jika dilihat berdasarkan kecamatan, maka kecamatan yang menghasilkan jagung paling banyak di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2015 adalah Kecamatan Sukadana. Total produksi jagung di Kecamatan Sukadana tahun 2015 adalah sebesar 14 ton dan menyumbang sebanyak 39 persen total produksi jagung di Kabupaten Kayong Utara. Kondisi

tanah dan kecukupan air di Kecamatan Sukadana turut memicu tingginya produksi jagung di wilayah tersebut. Sementara itu, pada tahun 2015 Kecamatan Pulau Maya Karimata turut menyumbang total produksi jagung di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 27,78 persen (10 ton). Selanjutnya disusul oleh Kecamatan Teluk Batang dengan produksi jagung mencapai 25,00 persen (9 ton) dari total produksi jagung Kabupaten Kayong Utara. Sedangkan produksi jagung di Kecamatan Simpang Hilir dan Seponti dapat dikatakan paling sedikit diantara kecamatan lainnya. Kontribusi produksi jagung dari kedua kecamatan tersebut hanya sekitar 8,33 persen dari total produksi jagung Kabupaten Kayong Utara tahun 2015.

Grafik 11. Persentase Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015



<https://kayongutarakab.bps.go.id>

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

TABEL - TABEL

Tabel 1.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4 777	-	4 094	7 729
020 Sukadana	6 347	34	5 712	16 907
030 Simpang Hilir	4 842	-	4 943	11 399
040 Teluk Batang	2 140	-	2 005	5 797
050 Seponti	2 748	-	2 536	6 763
KAYONG UTARA	20 854	34	19 290	48 595

Tabel 2.
Luas Tanam Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	34	3	4 740	4 777
020 Sukadana	2 532	285	3 530	6 347
030 Simpang Hilir	-	-	4 842	4 842
040 Teluk Batang	-	-	2 140	2 140
050 Seponti	-	63	2 685	2 748
KAYONG UTARA	2 566	351	17 937	20 854

Tabel 3.
Luas Puso Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	34	-	34
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	34	-	34

Tabel 4.
Luas Panen Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4 057	37	-	4 094
020 Sukadana	2 779	2 783	150	5 712
030 Simpang Hilir	4 943	-	-	4 943
040 Teluk Batang	2 005	-	-	2 005
050 Seponti	2 473	63	-	2 536
KAYONG UTARA	16 257	2 883	150	19 290

Tabel 5.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4 777	-	4 094	7 729
020 Sukadana	6 347	34	5 712	16 907
030 Simpang Hilir	4 842	-	4 843	11 110
040 Teluk Batang	2 140	-	2 005	5 797
050 Seponti	2 748	-	2 536	6 763
KAYONG UTARA	20 854	34	19 190	48 306

Tabel 6.
Luas Tanam Padi Sawah Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	34	3	4 740	4 777
020 Sukadana	2 532	285	3 530	6 347
030 Simpang Hilir	-	-	4 842	4 842
040 Teluk Batang	-	-	2 140	2 140
050 Seponti	-	63	2 685	2 748
KAYONG UTARA	2 566	351	17 937	20 854

Tabel 7.
Luas Puso Padi Sawah Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	34	-	34
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	34	-	34

Tabel 8.
Luas Panen Padi Sawah Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4 057	37	-	4 094
020 Sukadana	2 779	2 783	150	5 712
030 Simpang Hilir	4 843	-	-	4 843
040 Teluk Batang	2 005	-	-	2 005
050 Seponti	2 473	63	-	2 536
KAYONG UTARA	16 157	2 883	150	19 190

Tabel 9.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	100	289
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	100	289

Tabel 10.
Luas Tanam Padi Ladang Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 11.
Luas Puso Padi Ladang Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 12.
Luas Panen Padi Ladang Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	100	-	-	100
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	100	-	-	100

Tabel 13.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	5	-	3	10
020 Sukadana	14	-	10	14
030 Simpang Hilir	5	-	1	3
040 Teluk Batang	6	-	6	9
050 Seponti	9	-	0	0
KAYONG UTARA	39	-	20	37

Tabel 14.
Luas Tanam Jagung Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	1	2	2	5
020 Sukadana	5	2	7	14
030 Simpang Hilir	-	3	2	5
040 Teluk Batang	-	2	4	6
050 Seponti	4	3	2	9
KAYONG UTARA	10	12	17	39

Tabel 15.
Luas Puso Jagung Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 16.
Luas Panen Jagung Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	1	2	3
020 Sukadana	5	2	3	10
030 Simpang Hilir	1	-	-	1
040 Teluk Batang	4	2	0	6
050 Seponti	-	-	-	0
KAYONG UTARA	10	5	5	20

Tabel 17.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	1	1
020 Sukadana	5	-	4	4
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	5	-	5	5

Tabel 18.
Luas Tanam Kedelai Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	4	1	5
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	4	1	5

Tabel 19.
Luas Puso Kedelai Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 20.
Luas Panen Kedelai Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	1	-	-	1
020 Sukadana	-	2	2	4
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	1	2	2	5

Tabel 21.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	20	-	18	18
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	3	-	4	4
KAYONG UTARA	23	-	22	22

Tabel 22.
Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	14	3	3	20
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	1	1	1	3
KAYONG UTARA	15	4	4	23

Tabel 23.
Luas Puso Kacang Tanah Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 24.
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	10	5	3	18
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	1	1	2	4
KAYONG UTARA	11	6	5	22

Tabel 25.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 26.
Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 27.
Luas Puso Kacang Hijau Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 28.
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 29.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	8	-	11	261
020 Sukadana	27	-	30	436
030 Simpang Hilir	36	-	68	937
040 Teluk Batang	18	-	22	240
050 Seponti	9	-	12	305
KAYONG UTARA	98	-	143	2 179

Tabel 30.
Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4	2	2	8
020 Sukadana	13	6	8	27
030 Simpang Hilir	3	19	14	36
040 Teluk Batang	6	9	3	18
050 Seponti	3	3	3	9
KAYONG UTARA	29	39	30	98

Tabel 31.
Luas Puso Ubi Kayu Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 32.
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	5	4	2	11
020 Sukadana	8	14	8	30
030 Simpang Hilir	46	6	16	68
040 Teluk Batang	6	9	7	22
050 Seponti	4	4	4	12
KAYONG UTARA	69	37	37	143

Tabel 33.
Luas Tanam, Luas Puso, Luas Panen, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015

Kode/Kecamatan	Luas Tanam (Hektar)	Luas Puso (Hektar)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	6	-	5	30
020 Sukadana	21	-	24	121
030 Simpang Hilir	16	-	12	68
040 Teluk Batang	8	-	9	139
050 Seponti	2	-	2	19
KAYONG UTARA	53	-	52	377

Tabel 34.
Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	2	2	2	6
020 Sukadana	12	5	4	21
030 Simpang Hilir	-	10	6	16
040 Teluk Batang	3	3	2	8
050 Seponti	1	-	1	2
KAYONG UTARA	18	20	15	53

Tabel 35.
Luas Puso Ubi Jalar Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 36.
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Subround dan Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	1	2	2	5
020 Sukadana	8	12	4	24
030 Simpang Hilir	2	7	3	12
040 Teluk Batang	2	4	3	9
050 Seponti	-	2	-	2
KAYONG UTARA	13	27	12	52

Tabel 37.
Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Subround
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015 (Ton)

Jenis Tanaman	Jan-April	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi	39 065	9 058	471	48 595
<i>Padi Sawah</i>	<i>38 777</i>	<i>9 058</i>	<i>471</i>	<i>48 306</i>
<i>Padi Ladang</i>	<i>289</i>	-	-	<i>289</i>
Jagung	18	10	9	37
Kedelai	1	2	2	5
Kacang Tanah	11	6	5	22
Kacang Hijau	-	-	-	-
Ubi Kayu	1 067	557	555	2 179
Ubi Jalar	96	194	87	377

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Jl. Batu Daya I No. 8 Sukadana

Telp. 0534-3031316

Email: bps6111@bps.go.id

Website: <http://kayongutarakab.bps.go.id>